

SIARAN PERS

Untuk Disiarkan Segera

## Citi Indonesia bersama Indonesia Business Links Dorong Peningkatan Kompetensi bagi Generasi Muda untuk Mencapai Kemandirian Finansial

- Program *Skilled Youth Tahap III* ditargetkan untuk dapat membekali 250 pemuda di lima wilayah di Jawa Barat dengan kemampuan *soft-skill* dan *hard-skill*
- Jawa Barat merupakan daerah dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi kedua setelah Banten, dengan jumlah sebesar 8,17% dari total pengangguran

**Jakarta, 9 Januari 2019** – Mengawali tahun 2019, Citi Indonesia (Citibank) melalui payung seluruh kegiatan CSR-nya, Citi Peka (Peduli dan Berkarya) bersama lembaga nirlaba Indonesia Business Links (IBL), kembali menunjukkan komitmennya untuk membantu generasi muda meningkatkan kemampuan diri serta dapat berkarya demi meraih kemandirian finansial di masa mendatang, melalui Program *Skilled Youth Tahap III* yang diadakan di lima wilayah Jawa Barat; Bekasi, Cikarang, Karawang, Bandung dan Purwakarta.

**Elvera N. Makki, Director, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia** menyampaikan, "Generasi muda yang terlibat dalam program *Skilled Youth tahap III* akan memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik melalui peningkatan kapasitas dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang siap untuk berkompetisi serta bagi mereka yang ingin membuka peluang berwirausaha. Upaya ini sejalan dengan komitmen *Pathways to Progress* yang diinisiasi oleh Citi Foundation, untuk dapat memberikan dampak positif bagi 500.000 anak muda di seluruh dunia hingga 2020. Bersama dengan mitra pelaksana kami, Indonesia Business Links, Citibank berkomitmen untuk terus mendukung individu-individu muda agar dapat mengembangkan potensi diri serta memiliki kemandirian finansial sejak dini, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, utamanya di daerah yang menjadi target program ini."

Tingginya jumlah pengangguran di Indonesia menjadi salah satu isu sosial yang utama. Lapangan kerja yang terbatas, rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya sistem pendukung yang tidak dapat membantu menambah keterampilan menjadi tenaga kerja kompeten serta kesulitan membangun bisnis mandiri adalah beberapa masalah yang dihadapi tenaga kerja usia muda. Pada Agustus 2018, Badan Pusat Statistik mencatat jumlah pengangguran penduduk usia lima belas tahun ke atas mencapai tujuh juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu sebesar 11,24%. Kemudian, ditinjau berdasarkan provinsi, Jawa Barat merupakan daerah dengan TPT tertinggi kedua di Indonesia dengan jumlah sebesar 8,17% setelah Banten yang menempati urutan pertama TPT tertinggi dengan jumlah 8,52% dari total pengangguran nasional.<sup>1</sup>

Rendahnya kompetensi tenaga kerja muda di wilayah Jawa Barat juga turut mendorong terjadinya komitmen bersama antara Citibank dan IBL dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kabupaten Karawang, dan Pemerintah Kabupaten Bandung. Kolaborasi ini ditandai dengan

<sup>1</sup> Sumber: Badan Pusat Statistik, Agustus 2018, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34-persen.html>

pengukuhan komitmen bersama dalam upaya menurunkan angka pengangguran muda melalui pembangunan karakter dan peningkatan keterampilan generasi muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Kerja sama tersebut menjadi langkah penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kerap dicanangkan pemerintah, serta menjadi bagian dari pengimplementasian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

**Mahatmi Parwitasari Saronto, Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)** menyatakan, “Setiap tahun pemerintah terus melakukan upaya dan strategi untuk menekan jumlah pengangguran. Terbukti sepanjang tahun 2018, pemerintah telah menghadirkan 2,98 juta lapangan kerja di berbagai wilayah Indonesia. Sehingga Tingkat Pengangguran Terbuka turun menjadi 5,34% pada Agustus 2018. Namun, Tingkat Pengangguran Terbuka pada angkatan kerja muda usia 15-24 tahun masih lebih besar mencapai 19,68% dibanding dengan kelompok umur lainnya. Tahun 2019, diharapkan tingkat pengangguran terbuka turun di kisaran 4,8% hingga 5,2%. Demi mencapai target tersebut, tentu kami sangat menyambut baik program berkelanjutan Program *Skilled Youth* Tahap III yang diprakarsai oleh Citibank dan IBL. Pemerintah berharap kegiatan ini dapat mendorong lebih banyak pihak swasta untuk ikut berperan mempersiapkan generasi muda yang produktif dan berdaya saing. Terlebih tahun 2030 mendatang populasi Indonesia akan didominasi oleh kalangan usia produktif. Sehingga kualitas generasi muda menjadi kunci untuk dapat mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih baik.”

“IBL dan Citibank berkomitmen akan terus melanjutkan *Program Skilled Youth* hingga ke seluruh penjuru daerah. Komitmen yang dilakukan bersama Pemerintah Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kabupaten Karawang, dan Pemerintah Kabupaten Bandung, tak lepas dari kondisi tingginya jumlah pengangguran muda di wilayah Jawa Barat. Tentu ini menjadi perhatian khusus pihak-pihak terkait mengingat daerah tersebut berdampingan langsung dengan Ibu Kota Negara. Program *Skilled Youth* Tahap III akan memberdayakan potensi ekonomi peserta melalui peningkatan kemampuan baik *soft-skill* dan *hard-skill*, pendampingan bisnis kewirausahaan serta bimbingan kerja. Menggunakan pendekatan *Skilled Youth-Bekerja* dan *Skilled Youth-Berwirausaha*, dirasa mampu menanamkan motivasi kepada peserta agar semangat mengembangkan kemampuan dirinya terus berkarya secara positif untuk meraih masa depan yang lebih baik.” jelas **Mohamad Fahmi, Direktur Eksekutif Indonesia Business Links**.

Program *Skilled Youth* Tahap III telah berlangsung sejak Agustus 2018, dan akan berakhir pada Juni 2019 yang ditargetkan untuk menjangkau 250 pemuda usia 16-25 tahun. Program ini juga merupakan bagian dari salah satu pilar kegiatan CSR Citibank yaitu kesempatan ekonomi bagi generasi muda atau *Youth Economic Opportunities*. Melalui program ini, Citibank berharap semakin banyak kaum muda yang mampu mencapai potensi tertinggi mereka, dalam hal peningkatan peluang ketenagakerjaan dan juga keahlian kewirausahaan yang dimiliki, sehingga mampu berkontribusi bagi perkembangan ekonomi lokal dan nasional.

– SELESAI –

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Ananta Wisesa**

Head of External Communications

Citi Indonesia

Email : [corporateaffairs.indonesia@citi.com](mailto:corporateaffairs.indonesia@citi.com)

**Insan Faqihantara**

External Relations & Communications

Indonesia Business Links

Email : [insan@ibl.or.id](mailto:insan@ibl.or.id)

**Tentang Citibank N.A. Indonesia**

Citibank N.A., Indonesia merupakan cabang dari Citibank N.A., New York, USA. Di Indonesia, Citibank N.A., Indonesia telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2018, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best International Bank in Indonesia** dari Finance Asia, **Best Consumer Digital Bank in Indonesia & Best Corporate/Institutional Digital Bank in Indonesia** dari Global Finance, **Best Bank-Global in Indonesia**, **Best Bond Adviser-Global in Indonesia**, **Best Digital Bank in Indonesia**, **Best Retail Mobile Banking Experience** dari majalah the Asset, **Digital Banking Initiative of the Year** dari Asian Banking and Finance serta **Innovative Company in Digital Services** di kategori Foreign Bank dari Warta Ekonomi. Di tahun 2017, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best Corporate/Institutional Digital Bank** dan **Best Consumer Digital Bank** dari Global Finance Magazine, **Best of the Best Philanthropy**, **Best Employee Volunteering** dan **Best Social PR Program** dari Mix Magazine, **Best Foreign Bank in Indonesia** dari Finance Asia, **Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Terbaik di Kategori LLD (Lalu Lintas Devisa) dan DHE (Devisa Hasil Ekspor)** dari Bank Indonesia, **The Asset Asian Triple-A Awards** sebagai **Best e-Bank in Indonesia**, **Best Bank – Global in Indonesia**, **Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia**, **Best Corporate Bond in Indonesia**, dan **Best Liability Management in Indonesia** serta **Best Perform in Custodian Bank** dan **Indonesia Digital Innovation Award 2017** di kategori Bank Asing dari majalah Warta Ekonomi.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: [www.citigroup.com](http://www.citigroup.com) | Twitter: @citi | Youtube: [www.youtube.com/citi](http://www.youtube.com/citi) | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: [www.facebook.com/citiindonesia](http://www.facebook.com/citiindonesia) | LinkedIn: [www.linkedin.com/company/citi](http://www.linkedin.com/company/citi) Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi [www.citibank.co.id](http://www.citibank.co.id)

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

**Tentang Indonesia Business Links (IBL)**

Indonesia Business Links (IBL) adalah organisasi nirlaba yang didirikan pada 1998 oleh sekelompok pemimpin bisnis di Indonesia dalam merespons krisis ekonomi. Sejak awal berdiri, IBL telah sangat aktif dalam meningkatkan kesadaran praktisi bisnis tentang prinsip-prinsip bisnis yang etis dan bertanggung jawab, antara lain dengan menyelenggarakan serangkaian lokakarya tentang pengelolaan dilema etika dalam bisnis di seluruh Indonesia dan Forum Integritas Bisnis.

Salah satu sisi dari misi IBL adalah membangun kapasitas pemangku kepentingan bisnis dalam melakukan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab di Indonesia. Dalam 15 tahun terakhir, IBL telah berfokus pada pengembangan kapasitas generasi muda, karena mereka akan menjadi pemimpin masa depan dalam bisnis atau sektor lainnya. Program peningkatan kapasitas telah dikembangkan untuk mempersiapkan dan memberdayakan kaum muda untuk bekerja sebagai karyawan (inisiatif kerja) serta pemilik bisnis (inisiatif kewirausahaan). Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.ibl.or.id](http://www.ibl.or.id)

Informasi lebih lanjut mengenai IBL, dapat mengirimkan email ke [ibl@ibl.or.id](mailto:ibl@ibl.or.id)

Untuk mengikuti update kegiatan IBL, dapat dilihat melalui: Facebook: **Indonesia Business Links (IBL)** | Youtube: **Indonesia Business Links (IBL)** | Instagram: **ibl\_id** | Twitter: **@ibl\_id** | [www.ibl.or.id](http://www.ibl.or.id)

**GALERI FOTO**

Tampak pada gambar (kiri - kanan) **Selviana S.Kom, M.Si**, Kasubdit Penempatan Tenaga Kerja Khusus, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mendampingi **Elvera N. Makki, Director Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia** dan **Chrysanti Hasibuan-Sediono, Pimpinan Dewan Pengurus Yayasan Indonesia Business Links**, bersama **H. Eka Sanatha, Kepala BAPPEDA Kabupaten Karawang**, **H. Ernawan Mustika, Kepala BAPPEDA Kabupaten Bandung** serta **Iis Wahyudianto, Kepala Bidang Sosial, Budaya, Ekonomi, BAPPEDA Bekasi**. Sesaat setelah penandatanganan Komitmen Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Pemerintah Kabupaten Karawang, dan Pemerintah Kabupaten Bandung. Disaksikan oleh (paling kanan) **Mahatmi Parwitasari Saronto, Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, BAPPENAS**.



Tampak pada gambar **Elvera N. Makki, Director, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia** (tengah) saat menandatangani Komitmen Bersama, disaksikan oleh **Selviana S.Kom, M.Si**, Kasubdit Penempatan Tenaga Kerja Khusus, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (paling kiri) dan **Mahatmi Parwitasari Saronto, Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, BAPPENAS** (paling kanan) Program *Skilled Youth* Tahap III diharapkan dapat membantu mengurangi pengangguran di Indonesia khususnya wilayah Jawa Barat.